

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENINGKATAN KUALITAS DATA PERTANAHAN MANDIRI SEBAGAI  
SALAH SATU CARA PENYELESAIAN SENGKETA DAN KONFLIK  
PERTANAHAN  
(STUDI KASUS DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MANGGARAI BARAT)**

Disusun oleh :

**LUSIANA M. K. POSO TEKU**

NIT. 17263028

Manajemen Pertanahan

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Pada tanggal..... 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

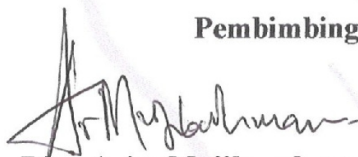
**KETUA** : Sarjita, S.H., M. Hum.  
NIP. 19660908 199103 1 004

**SEKRETARIS** : Dian Aries Mujiburohman, S.Pd.I., M.H.  
NIP. 19800418 201101 1001

**ANGGOTA** : Sri Kistiyah, S.H., M.Si.  
NIP. 195808071981112003

Yogyakarta,  
Menyetujui

Pembimbing I



**Dian Aries Mujiburohman, S.Pd.I., M.H.**

NIP. 19800418 201101 1001

Pembimbing II



**Drs. Yendi Sufyandi, M.Sc.**

NIP. 19560707 197803 1001



**Ketua Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional**

**Dr. H. SENTHOT SUDIRMAN, M.S.**

NIP. 19640815 199303 1 004

## ABSTRACT

*The development of tourism areas currently affects the increase in development. As has happened in West Manggarai Regency since the establishment of the Komodo National Park (TNK), which is the habitat of the Komodo dragon, it has become one of the 7 wonders of the world. Increased development causes the need for land to also increase, and land problems are increasing. To overcome this problem, the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/National Land Agency (ATR/BPN) issued an activity, namely Improving the Quality of Land Data Independently (PKDPM) in the context of Problem Solving at the West Manggarai Regency. The PKDPM activity was carried out by the Land Office of West Manggarai Regency, precisely in Labuan Bajo Village, and was the first activity carried out in Indonesia. The expected result of this activity is to have good quality land data and to identify land problems that occur in West Manggarai Regency so that the solutions can be found. The purpose of this research is to find out the strategy adopted by the Land Office of West Manggarai Regency in PKDPM activities, what are the results of PKDPM activities, and how were the strategies for resolving land disputes and conflicts by the use of PKDPM results. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through interviews with informants and document studies. From this study, it was found that the strategy implemented by the Land Office of West Manggarai Regency in PKDPM activities was to involve the community, village officials, and traditional elders who knew the history of the land. It was also found that the PKDPM activity produced 7 maps, one of which was a Dispute Map, which was then used to identify problems in Labuan Bajo Village. The problem was then resolved through mediation by the Land Office of West Manggarai Regency.*

**Keywords:** Land problems solving, PKDPM, West Manggarai

## INTISARI

Perkembangan daerah pariwisata saat ini mempengaruhi meningkatnya pembangunan. Seperti terjadi di Kabupaten Manggarai Barat sejak ditetapkannya Taman Nasional Komodo (TNK) yang merupakan habitat dari hewan Komodo menjadi salah satu dari 7 keajaiban dunia. Meningkatnya pembangunan menyebabkan kebutuhan akan tanah turut meningkat, dan permasalahan pertanahan semakin banyak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kementerian ATR/BPN mengeluarkan satu kegiatan yaitu Peningkatan Kualitas Data Pertanahan Mandiri (PKDPM) dalam rangka Penyelesaian Masalah di Kantor Pertanahan Kabupaten Manggarai Barat. Kegiatan PKDPM dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Manggarai Barat tepatnya di Kelurahan Labuan Bajo, dan merupakan kegiatan yang pertama kali dilaksanakan di Indonesia. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah kualitas data pertanahan yang baik serta dapat membantu identifikasi permasalahan pertanahan yang terjadi di Kabupaten Manggarai Barat sehingga dapat dicari cara penyelesaiannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Manggarai Barat dalam kegiatan PKDPM, apa hasil dari kegiatan PKDPM terutama berkaitan dengan penyelesaian sengketa dan konflik pertanahan dan bagaimana strategi penyelesaian sengketa dan konflik pertanahan melalui pemanfaatan hasil PKDPM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara dengan informan serta studi dokumen. Dari penelitian ini ditemukan bahwa strategi yang dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan dalam kegiatan PKDPM adalah mengikut sertakan masyarakat, aparat kelurahan, serta para tua adat yang mengetahui sejarah tanah khususnya di kelurahan Labuan Bajo. Ditemukan juga bahwa kegiatan PKDPM menghasilkan 7 peta yang salah satu petanya merupakan Peta Sengketa, yang kemudian digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan di Kelurahan Labuan Bajo. Permasalahan tersebut kemudian di selesaikan melalui mediasi oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Manggarai Barat.

**Kata Kunci:** Penyelesaian sengketa pertanahan, PKDPM, Manggarai Barat